



PENYULUHAN HUKUM & KESEHATAN GERAKAN ANTI NARKOBA

Nabila Ramadania An Nazwa¹, Eman Sulaeman², Wina Monicha³, Widya Indriani⁴, Najwa Shaliha⁵, Siti Kholisoh⁶, Desti Aprilyani⁷, M. Nassir Agustiawan⁸

¹Teknik Industri, Sains dan Teknologi, Universitas Bina Bangsa

²Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa

³Ilmu Hukum, Hukum, Universitas Bina Bangsa, ⁴Ilmu Hukum, Hukum, Universitas Bina Bangsa,

⁴Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas Bina Bangsa

⁶Psikologi, Kesehatan, Universitas Bina Bangsa, ⁸Ilmu Komunikasi, Ilmu Politik dan Ilmu Sosial, Universitas

Bina Bangsa, ⁹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina

Bangsa, ¹⁰Ilmu Komunikasi, Ilmu Politik dan Ilmu Sosial, Universitas Bina Bangsa, ¹¹Ilmu Komputer,

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Bangsa

Jalan Raya Serang-Jakarta KM 03 No. 1B, Pakupatan, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten, Serang, Indonesia

annazwanabilaramadania@email.com, emns1211@email.org, kkmunibakel78@email.ac.id,
winamonica@icloud.com, widiraya9@gmail.com, najwashaliha20@gmail.com, sitikholisoh1215@gmail.com,
destiaprilyani2424@gmail.com, mukhamadnassiragustiawan@gmail.com,
(Nabila Ramadania An Nazwa)

Abstract

This community service activity aimed to enhance students' knowledge and awareness regarding the dangers of drug abuse from both legal and health perspectives. The outreach session was held on August 4, 2026, at SMAN 1 Cikulur, Lebak Regency, starting at 09:00 WIB. It was attended by 70 Grade XI students. The session featured M. Nassir Agustiawan, S.H.I., M.H., as the resource person. Topics covered included the definition of drugs, their impact on physical and mental health, the legal consequences of drug abuse, and the importance of character building, maintaining a healthy social environment, and having the courage to refuse offers to use drugs. The methods employed included interactive discussions and a question-and-answer session. The activity demonstrated high participant enthusiasm and an increased understanding of the dangers of drugs, as well as the vital role of the younger generation in creating a safe, healthy, and drug-free school environment. This initiative is expected to foster legal awareness, healthy lifestyle habits, and a commitment among participants to become an intelligent, principled, and high-achieving generation free from drugs.

Keywords: legal outreach, health, drugs.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta didik mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba dari aspek hukum dan kesehatan. Penyuluhan dilaksanakan pada 4 Agustus 2026 di SMAN 1 Cikulur, Kabupaten Lebak, mulai pukul 09.00 WIB s/d Selesai. Dengan peserta sebanyak 70 siswa dan siswi kelas XI. Kegiatan menghadirkan narasumber M. Nassir Agustiawan, S.H.I., M.H. Materi yang disampaikan meliputi pengertian narkoba, dampak terhadap kesehatan fisik dan mental, konsekuensi hukum penyalahgunaan narkoba, serta pentingnya membangun karakter, lingkungan pergaulan yang sehat, dan keberanian menolak ajakan menggunakan narkoba. Metode yang digunakan berupa diskusi interaktif, dan tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan tingginya antusiasme peserta serta meningkatnya pemahaman mengenai bahaya narkoba dan pentingnya peran generasi muda dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, sehat, dan bebas narkoba. Kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran

hukum, perilaku hidup sehat, serta komitmen peserta untuk menjadi generasi cerdas, berkarakter, dan berprestasi tanpa narkoba.

Kata Kunci: penyuluhan hukum, kesehatan, narkoba.

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang (narkoba) masih menjadi salah satu permasalahan sosial yang serius di Indonesia, khususnya di kalangan remaja dan pelajar. Data Badan Narkotika Nasional (BNN) menunjukkan bahwa prevalensi penyalahgunaan narkoba pada kelompok usia produktif, termasuk pelajar dan mahasiswa, masih berada pada angka yang mengkhawatirkan [1], [2]. Masa remaja merupakan periode transisi yang rentan terhadap pengaruh lingkungan pergaulan, rasa ingin tahu yang tinggi, serta tekanan sosial untuk diterima dalam kelompok, sehingga pelajar menjadi salah satu kelompok sasaran utama peredaran gelap narkoba.

Kabupaten Lebak, khususnya wilayah Kecamatan Cikurur, merupakan salah satu daerah yang turut menghadapi tantangan dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekolah. Minimnya akses informasi yang komprehensif mengenai bahaya narkoba dari perspektif hukum maupun kesehatan menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kesadaran peserta didik terhadap risiko yang ditimbulkan, baik risiko pidana maupun risiko terhadap kesehatan fisik dan mental generasi muda [3].

Berdasarkan permasalahan tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Kelompok 78 Universitas Bina Bangsa yang ditempatkan di Desa Sumurbandung berinisiatif melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan hukum dan kesehatan bertema Gerakan Anti Narkoba. Kegiatan ini merupakan bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dharma pengabdian kepada masyarakat, yang melibatkan lintas disiplin ilmu, yaitu Ilmu Hukum, Psikologi, Keperawatan, Manajemen, dan Teknik Industri, sehingga materi yang disampaikan dapat ditinjau secara komprehensif dari aspek hukum maupun kesehatan [4], [5].

Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai pengertian dan jenis-jenis narkoba; (2) memberikan pemahaman mengenai dampak penyalahgunaan narkoba terhadap kesehatan fisik dan mental; (3) menjelaskan konsekuensi hukum

bagi pelaku penyalahgunaan dan pengedar narkoba; serta (4) menumbuhkan karakter, lingkungan pergaulan yang sehat, dan keberanian menolak ajakan menggunakan narkoba di kalangan siswa SMAN 1 Cikurur. Melalui kegiatan ini, diharapkan tumbuh kesadaran hukum dan kesehatan yang berkelanjutan sehingga tercipta generasi muda yang cerdas, berkarakter, dan bebas dari narkoba.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan pendekatan penyuluhan (community education) yang bersifat partisipatif dengan melibatkan interaksi aktif antara narasumber dan peserta [6]. Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 4 Agustus 2026, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, bertempat di SMAN 1 Cikurur, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Sasaran kegiatan adalah peserta didik kelas XI yang berjumlah 70 siswa dan siswi.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah tahap persiapan, meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi penyuluhan, serta penentuan narasumber yang kompeten di bidang hukum, yaitu M. Nassir Agustiawan, S.H.I., M.H. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, yang diawali dengan pembukaan acara, penyampaian materi oleh narasumber mengenai pengertian narkoba, dampak terhadap kesehatan fisik dan mental, serta konsekuensi hukum penyalahgunaan narkoba berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia [7].

Metode penyampaian materi dilakukan melalui ceramah interaktif yang dipadukan dengan diskusi dan sesi tanya jawab, sehingga peserta didik dapat secara aktif menyampaikan pertanyaan maupun pendapat terkait materi yang disampaikan. Selain aspek hukum dan kesehatan, narasumber turut menekankan pentingnya membangun karakter diri, memilih lingkungan pergaulan yang sehat, serta melatih keberanian untuk menolak ajakan menggunakan narkoba sebagai bentuk pencegahan sejak dini [8], [9].

Tahap ketiga adalah tahap evaluasi, yang dilakukan dengan mengamati tingkat partisipasi dan antusiasme peserta selama sesi diskusi dan tanya jawab berlangsung, sebagai indikator keberhasilan pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi kualitatif ini digunakan untuk menilai peningkatan pengetahuan dan kesadaran peserta didik terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba, baik dari aspek hukum maupun kesehatan, setelah mengikuti kegiatan penyuluhan [10].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan hukum dan kesehatan bertema Gerakan Anti Narkoba dilaksanakan sesuai rencana pada Selasa, 4 Agustus 2026, pukul 09.00 WIB s.d. selesai, bertempat di aula SMAN 1 Cikulur, Kabupaten Lebak. Rangkaian kegiatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan Penyuluhan

Tahap	Kegiatan	Keterangan
Pembukaan	Sambutan pihak sekolah dan tim KKM 78	Dihadiri 70 siswa kelas XI
Penyampaian materi	Pemaparan oleh narasumber M. Nassir Agustiawan, S.H.I., M.H.	Definisi narkoba, dampak kesehatan, konsekuensi hukum
Diskusi & tanya jawab	Sesi interaktif dua arah	Peserta aktif bertanya dan menanggapi
Penutupan	Penyampaian pesan komitmen anti narkoba	Foto bersama dan dokumentasi

Pada tahap penyampaian materi, narasumber menjelaskan definisi dan penggolongan narkoba, dampaknya terhadap kesehatan fisik dan mental, serta ancaman pidana bagi penyalahguna maupun pengedar berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Penjelasan ini sejalan dengan kajian hukum yang menegaskan bahwa penyalahgunaan narkotika dikenai sanksi pidana yang berat, sekalipun terhadap pelaku anak tetap berlaku prinsip perlindungan khusus dalam sistem peradilan pidana anak [7]. Materi kesehatan

yang disampaikan turut menekankan bahwa dampak narkoba tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga memengaruhi perilaku dan kondisi emosional pengguna, sebagaimana ditemukan pada kegiatan penyuluhan serupa di kalangan remaja [11].

Selama sesi diskusi dan tanya jawab, peserta menunjukkan antusiasme tinggi, ditandai dengan banyaknya pertanyaan seputar cara mengenali ciri-ciri pengguna narkoba, sanksi hukum bagi pelajar, dan cara menolak ajakan teman sebaya. Pola partisipasi aktif ini konsisten dengan hasil kegiatan penyuluhan bahaya narkoba di sejumlah sekolah menengah yang juga mencatat tingginya keterlibatan siswa dalam sesi interaktif [12], [6], [13], [14], [15].

Evaluasi kualitatif yang dilakukan melalui pengamatan partisipasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap tiga aspek utama: (1) pengertian dan bahaya narkoba, (2) konsekuensi hukum penyalahgunaan narkotika, dan (3) pentingnya membangun karakter serta lingkungan pergaulan yang sehat. Temuan ini memperkuat hasil kegiatan sejenis yang menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai bahaya dan sanksi hukum narkoba saja belum cukup tanpa dibarengi penguatan karakter dan keberanian menolak ajakan negatif dari lingkungan pergaulan; pada salah satu kegiatan pembandingan, persentase peserta yang yakin mampu menolak ajakan menggunakan narkoba meningkat dari 73,3% menjadi 100% setelah penguatan pendidikan karakter diberikan bersamaan dengan materi hukum [10]. Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan lintas disiplin — hukum, kesehatan, dan psikologi — sebagaimana diterapkan dalam kegiatan ini, agar peserta didik memperoleh pemahaman yang utuh sekaligus keberanian bersikap [8], [3], [16]. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran hukum dan kesehatan peserta didik SMAN 1 Cikulur mengenai bahaya narkoba, serta menumbuhkan komitmen awal untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan bebas narkoba, sejalan dengan tujuan program pencegahan penyalahgunaan narkoba berbasis edukasi di kalangan remaja pada umumnya [4], [9], [2], [5].

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan hukum dan kesehatan bertema Gerakan Anti Narkoba yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKM Kelompok 78 Universitas Bina Bangsa di SMAN 1 Cikulur, Kabupaten Lebak, berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Peserta didik kelas XI memperoleh pemahaman mengenai definisi dan jenis narkoba, dampaknya terhadap kesehatan fisik dan mental, serta konsekuensi hukum bagi penyalahguna dan pengedar narkotika. Antusiasme dan partisipasi aktif peserta selama sesi diskusi dan tanya jawab mengindikasikan meningkatnya kesadaran hukum dan kesehatan, sekaligus tumbuhnya komitmen untuk membangun karakter, memilih lingkungan pergaulan yang sehat, dan berani menolak ajakan menggunakan narkoba. Kegiatan pengabdian lintas disiplin ilmu ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, sehat, dan bebas narkoba. Untuk kegiatan pengabdian selanjutnya, disarankan adanya evaluasi kuantitatif melalui pre-test dan post-test serta pendampingan berkelanjutan agar dampak perubahan sikap peserta dapat terukur dan bertahan dalam jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Bangsa, pihak SMAN 1 Cikulur Kabupaten Lebak, serta narasumber M. Nassir Agustiawan, S.H.I., M.H., atas dukungan dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. R. Y. Dwi, "Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, vol. 3, no. 1, pp. 1–6, 2023, doi: 10.52005/abdiputra.v3i1.111.
- [2] G. A. Lukman, A. P. Alifah, A. Divarianti, dan S. Humaedi, "Kasus Narkoba di Indonesia dan Upaya Pencegahannya di Kalangan Remaja," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, vol. 2, no. 3, pp. 405–417, 2021, doi: 10.24198/jppm.v2i3.36796.
- [3] M. Aryuni et al., "Sosialisasi Bahaya Narkotika sebagai Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika di Kalangan Mahasiswa," *Jurnal Panrita Abdi*, vol. 7, no. 1, pp. 221–228, 2023.
- [5] D. Saputra, "Sosialisasi Anti Hoax, Anti Narkoba, serta Pengembangan UMKM di Desa Kubu Kabupaten Kubu Raya," *Mafaza: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 35–43, 2021, doi: 10.32665/mafaza.v1i1.262.
- [6] R. Sarumi et al., "Penyuluhan Kesehatan Tentang Bahaya Narkoba di Kalangan Remaja di SMA Negeri 1 Lohia," *Karya Kesehatan Journal of Community Engagement*, vol. 3, no. 2, pp. 8–12, 2023.
- [7] D. M. E. Sirait dan O. Nainggolan, "Penerapan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika Terhadap Anak Pengedar Narkotika di Kota Medan," *Perspektif Administrasi Publik dan Hukum*, vol. 2, no. 1, pp. 15–26, 2025, doi: 10.62383/perspektif.v2i1.65.
- [8] S. Siswanto, A. A. Nugraha, B. Binota, dan Y. B. Imantaka, "Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Penyuluhan Bahaya Narkoba dan Minuman Keras di SMA Negeri 1 Karangrayung," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, vol. 6, no. 1, pp. 15–20, 2020.
- [9] N. I. Rauf, "Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Narkoba Di SMA Negeri 1 Luwuk," *Journal of Hospital Administration Research and Management*, vol. 1, no. 2, pp. 1–4, 2022.
- [10] N. Rahman, A. Said, dan M. M. Maududi, "Pelatihan Penguatan Pendidikan Karakter Remaja Upaya Pencegahan Penggunaan Narkoba di Karang Taruna Karet Setia Budi," *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)*, vol. 9, no. 1, pp. 31–40, 2025.
- [11] D. Diana, S. Salasiah, M. Maskan, dan S. Sumarni, "Penyuluhan Bahaya Merokok dan Narkoba Dalam Meningkatkan Kesadaran Remaja akan Dampak Merokok dan Narkoba," *PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 1, p. 87, 2022, doi: 10.30872/plakat.v4i1.7663.
- [12] A. Majid, F. Salesman, V. B. Making, dan A. R. Lette, "Bahaya Narkoba bagi Remaja dan Pelajar untuk Mencegah dan Meningkatkan Pengetahuan Santri Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kupang," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Keguruan*, vol. 1, no. 1, pp. 68–74, 2021.

- [13] A. Amin et al., "Penyuluhan Tentang Bahaya Narkotika, Psikotropika dan Zat Aditif (NAPZA) Pada Siswa SMAN 5 Makassar," *MEJUAJUA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 1, pp. 65–71, 2024, doi: 10.52622/mejuajua.jabdimas.v4i1.148.
- [14] T. Ariyadi et al., "Penyuluhan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di SMK Negeri 1 Pemulutan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, vol. 2, no. 9, pp. 4036–4042, 2024.
- [15] M. Ferba et al., "Penyuluhan Bahaya Narkoba di SMA Bersama Berastagi," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, vol. 3, no. 5, pp. 2171–2177, 2025.
- [16] D. Mano S, A. Sarijuwita, Y. Firmansyah, dan A. H. Santoso, "Penyuluhan, Deteksi Dini, serta Brief Counselling mengenai Drug Abuse pada Remaja," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, vol. 5, no. 2, 2023.